

Dudung Abdul Ghani, Inspirasi Betapa Pentingnya Arti Sebuah Perjuangan

Oleh Adi Sumaryadi



“Saya memanggilnya Pa Dudung, sebagian lainnya memanggilnya dengan panggilan Ustadz Dudung. Ia adalah adiknya Teh Ninih Mutmainnah, Istri dari KH. Abdullah Gymnastiar. Awalnya, tak banyak yang istimewa saat pertama kali saya berjumpa beliau, tahun 2003 silam

Saya memanggilnya Pa Dudung, sebagian lainnya memanggilnya dengan panggilan Ustadz Dudung. Ia adalah adiknya Teh Ninih Mutmainnah, Istri dari KH. Abdullah Gymnastiar. Awalnya, tak banyak yang istimewa saat pertama kali saya berjumpa beliau, tahun 2003 silam. Saat itu saya baru pertama kali masuk ke lingkungan Daarut Tauhiid Bandung dan Pa Dudung sudah menjadi Direktur dari PT. Manajemen Qolbu Televisi.

Saat saya masuk ke Daarut Tauhiid, DT sedang membangun, salah satunya adalah perindahannya beberapa kantor ke Graha MQ saat itu, salah satunya kantor MQTV dan juga MQIT dimana saya masuk didalamnya. Saya baru sadar bahwa pa Dudung adalah sama-sama orang Ciamis saat itu dan bisa dibilang sekarang jadi satu kabupaten, Pangandaran. Terlihat tidak ada yang istimewa saat itu, yang saya tau beliau adalah Adiknya Teh Ninih.

Kesimpulan beliau terhadap santri karya di DT adalah hal yang paling berbekas dalam pandangan saya, senang bercanda dan tidak memandang remeh "bawahan"-nya adalah hal teristimewa yang saya liat hingga saat ini.

Mengembangkan Tasdiqiya

Setelah amanah terakhirnya di Daarut Tauhiid usai yaitu menjadi Ketua Yayasan Daarut Tauhiid, Pa Dudung memfokuskan diri mengembangkan Tasdiqiya dengan berbagai bidang bisnis dan sosial, seperti Publishing, Pendidikan hingga layanan Air Minum. Selain itu, Pa Dudung juga ikut mengembangkan Pesantren Kalangsari Cijulang Kab. Pangandaran baik secara "*remote*" ataupun selalu diagendakan untuk "pulang kampung" setiap bulannya. Perkembangan Tasdiqiya juga terlihat lebih maju saat Pa Dudung fokus membantu pesantren Kalangsari.

Di Tasdiqiya, Pa Dudung juga terus mengembangkan Pendidikan, dengan mendidikan SMP berbasis *Boarding* yang mulai tumbuh dan berkembang, walaupun belum memiliki gedung sekolah seperti sekolah pada umumnya, namun perkembangannya terlihat positif.

Percaya Kepada yang Ahli

Satu kelebihan yang Pa Dudung miliki dan saya rasakan adalah, kerendahatian beliau untuk percaya kepada yang lebih ahli, walaupun secara pendidikan dan usia terpaut jauh darinya. Hal inilah yang menurut saya apa yang Pa Dudung impikan memiliki kemungkinan berhasil tinggi. Misal, saat berbicara tentang Teknologi Informasi, beliau lebih percaya kepada yang lebih ahli, arahan-arahan yang diberikan dilakukan dengan baik dan terbukti hasilnya.

Pa Dudung orangnya senang diskusi dan senang mendapat masukan, diskusi yang penuh canda dan tak kaku, waktu akan terasa sangat singkat apabila berkesempatan berdiskusi dengan beliau. Pengalamannya yang banyak, pendidikannya yang tinggi dan wawasannya yang luas membuat ia tetap rendah hati.

Pa Dudung adalah inspirasi saya betapa pentingnya sebuah perjuangan, Ia selalu menyemangati saya saat bertemu "Di berjuang di, Berjuang, semangat, InsyaAllah" dengan mengepalkan tangannya atau bersamalaman dengan saya dengan gaya komando militer. Ya, nyatanya memang begitu, fokuskan diri pada berjuang, InsyaAllah Allah cukupkan kebutuhan kita. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan selalu untuknya. Aamiin.

Kata Kunci : Dudung Abdul Ghani